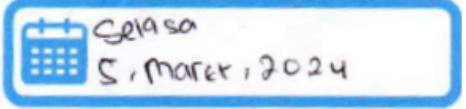




**Rubrik**

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

**BANJARMASIN POST**



● **ULM Lepas 53 Mahasiswa KKN ke Pelosok Desa**

**BANJARMASIN, BPOST**

- Sebanyak 53 mahasiswa dari empat fakultas di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) mengikuti program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) KKN Waja Sampai Kaputing (Wasaka).

Menggunakan empat kendaraan besar, para mahasiswa itu bertolak dari kampus pada Senin (4/3) dengan membawa enam program utama ke berbagai pelosok desa di Banua.

Keenam program itu yakni, budi daya ikan dalam ember, pembuatan video

wisata, pembuatan eco enzyme, pembuatan video profil desa, variasi makanan ikan untuk mencegah stunting, serta pembelajaran formal dan informal.

"MBKM KKN Wasaka dilakukan selama satu semester dan dapat dikonversi 20 SKS untuk mendukung percepatan masa studi mahasiswa," kata Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri, usai memberangkatkan mahasiswa.

Wakil Rektor I ULM, Iwan Aflanie mengatakan, pro-

● Hal 11 **kol 4-7**



BANJARMASIN POST/MUHAMMAD SYAIFUL RIKI

**PELEPASAN MAHASISWA** - Pelepasan 53 mahasiswa ULM untuk mengikuti MBKM KKN Wasaka di halaman Rektorat Kampus ULM Banjarmasin, Senin (4/3).

**Menambah...**

● Sambungan **Hal 9**

rab disapa Ciaa ini, pekerjaan lepas di dunia hiburan, dapat menambah keterampilannya, ketika nanti terjun di dunia kerja yang sesungguhnya.

"Mungkin sebagian orang beranggapan bahwa pekerjaan merupakan hal pertama, namun bagi saya keterampilan yang paling utama," kata warga Banjarbaru tersebut.

Ketertarikan terhadap dunia hiburan sudah ada pada diri Alumni Universitas Lam-

bung Mangkurat (ULM) tahun 2022 itu sejak masih kecil.

Namun dirinya baru memulai karier, sejak awal masuk ke bangku perkuliahan.

"Awalnya dimulai karena hobi, tapi ternyata seru, asik dapat temen baru, dan bisa kenal banyak orang dari ber-

bagai komunitas," ujarnya.

Selain bisa memperbanyak relasi, Ciaa juga merasa kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya secara pribadi. "Saya bisa lebih menghargai hal-hal kecil, dan percaya bahwa di dunia ini tidak ada yang tak berguna," ucapnya. **(mel)**



**Rubrik**

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

**BANJARMASIN POST**



Rabu  
6 Maret 2024

# Kesiapan Guru Menentukan

NEWS  
ANALYSIS



**REJA PAHLEVI  
S.PD, M.PD**

Pengamat Pendidikan dari ULM

**SEJAK 2020** disusun prototipe Kurikulum Merdeka sampai dengan 2023. Sementara ini banyak sekolah yang masih menggunakan Kurikulum 2013. Maka dari itu, pada 2024 Kemendikbudristek mengupayakan Kurikulum Merdeka dijadikan kurikulum nasional.

Kendati demikian sekolah yang masih memberlakukan Kurikulum 2013 diberi dua tahun untuk proses transisi.

Di sisi lain, setiap kurikulum tentu mendapatkan kendala dan hambatan. Walaupun Kurikulum Merdeka banyak

• Hal 5 kol 4-7

## Kesiapan Guru...

• Sambungan Hal 1

bergantung pada internet dan digitalisasi, ada hal yang lebih penting dari itu yakni kesiapan sumber daya manusia, khususnya guru.

Kurikulum itu bisa berjalan apabila SDM yang menjalankannya mampu bekerja dengan maksimal. Artinya, guru dituntut untuk mencari alternatif lain agar Kuri-

kulum Merdeka dapat dilaksanakan, meski di daerah terpencil. Jadi, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran.

Tidak ada alasan sebetulnya kurikulum itu tidak bisa berjalan. Kesiapan guru sangat menjadi faktor utama dalam kesuksesan pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Dalam Kurikulum Merdeka, ada istilahnya pembelajaran berdefisiensi. Kemudian

ada pelaksanaan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Nah, itu tidak selalu membutuhkan teknologi.

Misalnya, ada persoalan tentang suara demokrasi di pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Projek yang dikerjakannya adalah bagaimana mengikuti pemilu yang baik dan benar. Tentu di sini, guru bisa memberikan pembelajaran kepada siswa melalui berbagai materi. Bisa yang didapatkan guru atau penga-

laman guru itu sendiri.

Projek tentang materi pemilu ini bisa diajarkan dan merupakan salah satu implementasi dari Kurikulum Merdeka. Jadi, tidak hanya bergantung pada teknologi.

Intinya, apakah Kurikulum Merdeka ini bakal menghadapi kendala bagi sekolah terpencil? Saya rasa masih banyak cara yang bisa guru lakukan. Bisa melalui pembelajaran berbasis teknologi, bisa melalui pembelajaran berbasis lokal, atau bisa melalui pembelajaran berbasis budaya. Kurikulum Merdeka.



### Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

### BANJARMASIN POST

Kamis  
7, Maret, 2024

## Ezer Cs Kalahkan Ribuan Peserta

**MARET** 2024 menjadi bulan yang mem-  
bahagiakan bagi Ezer Ayusalin Nazara,  
Alvince Stevani Lase, Yarni Ester Gea,  
Etrene Kardiani Zalukhu dan Willy Selpria-  
ni Zalukhu.

**K**elima mahasiswa Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas  
Lambung Mangkurat (ULM) tersebut  
meraih juara lomba Mandalika Essay  
Competition (MEC) 4 di Lombok, Nusa Tenggara-  
Barat (NTB).  
Mereka solid kendati berasal dari program

• Hal 5 kol 1-3



FOTO DARI EZER UNTUK BPOST

### TERIMA PENGHARGAAN

- Ezer, perwakil-  
an tim FKIP ULM,  
saat menerima  
penghargaan  
medali perunggu  
dan juara favorit  
Poster Presentation  
Mandalika Essay  
Competition 4 di  
Lombok, Nusa  
Tenggara Barat.

## Ezer Cs Kalahkan Ribuan....

• Sambungan Hal 1

studi yang berbeda. Ezer dan Willy dari  
Pendidikan Geografi, Alvince Pendidikan Ki-  
mia, Yarni Pendidikan Sosiologi dan Etrene  
dari Pendidikan Kimia. Menghadapi MEC 4,  
mereka dibimbing Dr Nevy Farista Aristin  
S.Pd, M.Sc yang merupakan dosen Pendi-  
dikan Geografi.

Langkah mereka dimulai saat mendapat-  
kan informasi adanya pendaftaran festival  
MEC 4 di akun Instagram @nsantaramuda.  
MEC 4 merupakan salah satu program  
tahunan dari Lembaga Nusantara Muda.

Kelima mahasiswa tersebut membentuk  
satu tim sebagai perwakilan dari ULM. Ezer  
selaku perwakilan tim yang berkesempatan  
presentasi di Lombok mengatakan, dia dan  
keempat temannya tertarik mengangkat  
tema yang berkaitan dengan Bidang Pariwi-  
sata dan Budaya. "Kami tertarik mengang-  
kat isu pariwisata dan budaya berkaitan  
dengan banyaknya orang yang menyalah-  
gunakan smartphone. Padahal smartphone  
bisa digunakan untuk mempertahankan  
budaya Indonesia," papar Ezer, Rabu (6/3).

Hal itu yang memperkuat tekad mereka  
untuk ikut mendaftar lomba MEC 4 bidang  
Pariwisata dan Budaya.

Setelah melalui sejumlah tahapan, Ezer  
dan tim berhasil menjadi finalis kategori  
Poster Presentation Bidang Pariwisata dan

Budaya. Prosesnya tidak singkat. "Kami  
menyusun ide terkait bidang yang kami  
ikuti dari awal Desember 2023 sampai  
akhir Desember 2023," beber Ezer.

Pada 22 Januari 2024, mereka menda-  
pat kabar gembira karena masuk final dan  
berkesempatan mengikuti presentasi offline  
di Lombok.

Ini patut disyukuri mengingat peserta  
lomba ini ada 1.036 peserta dari berbagai  
kota di Indonesia. Sedangkan yang melaju  
ke babak final sebanyak 400 orang.

Proses administrasi registrasi ulang dan  
persiapan lainnya dimulai sejak pengu-  
muman sampai akhir februari 2024. Tahap  
final berlangsung di Lombok NTB pada  
tanggal 2 - 4 Maret 2024.

"Akhirnya, saya mewakili tim saya untuk  
mengikuti final offline di Lombok pada  
tanggal 2-4 Maret 2024," kata Ezer.

Hasilnya, tim ULM meraih medali pe-  
runggu dan juara favorit Presentasi Poster  
Bidang Pariwisata Budaya dan Budaya.

Setelah memenangkan perlombaan ini,  
bukan berarti langkah Ezer dan kawan-  
kawan terhenti. Ezer mengatakan, masih  
banyak kegiatan lain yang dapat diikuti.  
Ezer dan kawan-kawan masih bersemangat  
untuk menyumbangkan ide kreatifnya.

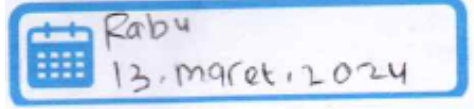
"Ini bukan akhir masih banyak perlo-  
mbaan lain yang dapat diikuti melalui sum-  
bangsih ide kreatif dan inovatif terkait isu-isu  
terkini yang harus kita selesaikan dan capai  
bersama," tandasnya. (kristin juli saputri)



**Rubrik**

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

**RADAR BANJARMASIN**



# Berdirinya Kampus Utama ULM

**UNIVERSITAS** Lambung Mangkurat (ULM) dulunya disingkat Unlam, merupakan salah satu perguruan tinggi negeri ternama di Kalimantan Selatan. Kampus utamanya terletak di kawasan Kayutangi, Jalan Brigjend Hasan Basry, Banjarmasin. Tapi, tahukah Anda mengapa ULM berada di lokasi tersebut?

Nah, untuk memberikan sedikit gambaran mengenai hal tersebut, berikut penjelasan mengenai sejarah singkat adanya ULM di daerah Kayutangi, Banjarmasin. Jadi, sejarah singkat didirikannya ULM pada tahun 1958 diawali melalui Dewan Lambung Mangkurat yang membentuk Panitia Persiapan Pembentukan ULM.

Langkah awal adalah merealisasikan rencana kerja untuk pemba-



FOTO REZA RAMDANI

**BANGUNAN LAMA:** Gedung FISIP ULM yang lama adalah salah satu fakultas pertama di awal berdirinya kampus ULM di Kayutangi. Bangunan ini sejak awal berdiri hingga sekarang tak berubah, bahkan warnanya pun masih seperti di era tahun 80-an.

ngunan yang ada di Banjarmasin. Awalnya, ULM ini menempati beberapa lokasi berbeda di Banjarmasin. Salah satunya berada di daerah Jalan Lambung Mangkurat.

Ada beberapa alasan mengapa lokasi Kayutangi ini dipilih untuk

dibangun ULM. Pada saat ULM didirikan, kawasan Kayutangi ini masih memiliki banyak lahan yang kosong dan cukup luas sehingga cocok untuk pembangunan kampus ataupun pembangunan lainnya. Pada saat itu

juga, Kayutangi dianggap sebagai kawasan yang tenang dan kondusif untuk belajar karena belum padat dengan bangunan perumahan.

Mahasiswa ULM, Lia Cahyani, mengaku bangga dengan perkembangan kampus ULM hingga sekarang. Saat ini ULM telah memiliki berbagai fasilitas yang sangat berkembang di

kawasan Kayutangi. Diantaranya gedung perkuliahan, kemudian juga lapangan olahraga. "Di ULM saat ini juga terdapat fasilitas akademik maupun non akademik modern lainnya. Terlebih lagi dalam pelayanan akademiknya selalu diperbaiki. Hal tersebut agar mempermudah mahasiswa dalam proses akademiknya," katanya.

ULM saat ini juga telah menjadi pusat pendidikan dan penelitian yang penting di Kalimantan Selatan. Bahkan, mahasiswa yang kuliah di ULM sangat beragam, tidak hanya orang Kalsel saja, namun juga dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Kampus ini juga telah melahirkan banyak alumni yang berprestasi di berbagai bidang.

Dengan berdirinya ULM di Kayutangi diharapkan dapat membawa manfaat bagi masyarakat Kalimantan Selatan. ULM juga diharapkan dapat menjadi universitas yang lebih unggul dan berdaya saing global, dan mahasiswanya dapat mendapatkan pendidikan terbaik dan menjadi lulusan yang berkualitas dan berdaya saing. (M Reza Ramdani/tof)



**Rubrik**

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

**BARITO POST**

kamis  
15, Maret, 2024

**FKIP ULM...**

menjamin mutu sebuah program studi kependidikan untuk terus meningkatkan dan memajukan pendidikan di Indonesia.

Rektor berharap, dengan terus bertambahnya status akreditasi unggul di tingkat prodi, ULM sebagai perguruan tinggi negeri (PTN) terbaik dan terbesar di kawasan regional Kalimantan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan dan penelitian di Indonesia.

Predikat Unggul merupakan strata tertinggi dalam akreditasi yang diberikan kepada prodi dengan nilai akreditasi A dan memenuhi syarat masuk predikat unggul.

Saat ini ULM memiliki 115 prodi dengan enam di antaranya telah mengantongi akreditasi internasional, 30 prodi akreditasi unggul, dan 36 prodi akreditasi B.

Sedangkan khusus di FKIP ULM, dari total 21 prodi sarjana, 17 prodi akreditasi Unggul, tiga prodi

akreditasi A, dan satu prodi akreditasi B.

Selain itu, ULM di Kalimantan Selatan berhasil mempertahankan akreditasi A untuk institusi yang baru saja diterbitkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

"Sertifikat akreditasi dengan status A untuk ULM diterbitkan tanggal 5 Maret 2024 dengan nilai 365," kata Rektor Ahmad Alim Bachri.

Capaian luar biasa itu, menurutnya, bisa terwujud berkat kerja keras, kerja cerdas serta kolaborasi dan sinergisitas semua sivitas akademika ULM yang selama ini terbangun.

Diakui Rektor, mempertahankan akreditasi A tidaklah mudah, sejak ULM memperoleh pertama kalinya tahun 2019 lalu dengan masa berlaku lima tahun.

Bahkan, menurut Alim, nilai "papers" ULM untuk akreditasi di awal kepemimpinannya sebagai rektor tahun 2022 hanya 2,89, sementara syarat bertahan mendapatkan

akreditasi A minimal 3,25.

"Namun, alhamdulillah, kita semua bekerja secara akseleratif, kinerja untuk meningkatkan nilai Indikator Kinerja Utama (IKU) termasuk Sinta (Science and Technology Index) akhirnya menyelamatkan nilai papers," ungkapnya.

Berikutnya, rektor menginginkan diraihnya akreditasi Unggul dalam waktu segera dengan targetnya paling lambat Desember 2024 mendatang.

"Ini pekerjaan rumah kita bersama, saya harapkan Oktober sudah berproses dan November bisa keluar hasilnya," ucapnya.

Penyerahan secara simbolis sertifikat akreditasi A diterima rektor dari Ketua Lembaga Penjamin Mutu (LPM) ULM Prof Agung Nugroho disaksikan para wakil rektor dan Ketua Senat ULM Prof Hadin Muhjad, dalam acara syukuran dan buka puasa bersama di lantai 1 gedung Rektorat ULM di Banjarmasin, kemarin. ant

**Sambungan hal 1**

**FKIP ULM  
Tambah Enam Prodi  
Akreditasi Unggul**

**ULM Pertahankan Akreditasi A**

**Banjarmasin, BARITO**

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menambah enam program studi (prodi) akreditasi unggul di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), yang diterbitkan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (Lamdik).

Keenam prodi tersebut, yakni Prodi Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia, Pendidikan IPA, Pendidikan IPS, Pendidikan Komputer, dan Teknologi Pendidikan.

"Selamat kepada semua prodi atas pencapaian luar biasa ini. ULM merasa bangga dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran," kata Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri di Banjarmasin, Rabu (13/3/2024).

Terbitnya akreditasi unggul itu setelah melalui rangkaian penilaian dan asesmen lapangan oleh tim Lamdik, sebuah lembaga yang bertugas melakukan proses akreditasi di bidang kependidikan.

Status akreditasi unggul berlaku lima tahun, terhitung 2024 hingga 2029 guna

bersambung ke hal 05



**Rubrik**

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

**BANJARMASIN POST**



Senin  
18 Maret 2024

# PLP2B dan Subsidi Petani Mutlak Harus Dijalankan

**PENINGKATAN** produksi padi, menjadi kunci di kala fenomena alih fungsi lahan terutama dari sektor pertanian ke nonpertanian yang menjadi ancaman serius.

Data menyebutkan, dalam kurun waktu 20 tahun terakhir ini areal garapan sawah terus menurun. Bila 6.000 hektare hilang, maka untuk padi akan ada potensi kehilangan hasil sebesar 25.200 ton, bahkan lebih karena rata-rata sawah di Kalsel bisa menghasilkan 4,2 ton sampai 4,6 ton per hektare.

Berdasar penelitian Pusat Kajian Ketahanan pangan LPPM Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2015, ada 3 faktor utama yang mempengaruhi beralih fungsi lahan padi di daerah lahan yang subur ke penggunaan nonpertanian.

Faktor pertama adalah harga terutama bila alih fungsi lahan tersebut digunakan untuk areal perumahan

Faktor kedua adalah karena faktor warisan. Bapaknya petani kemudian mewariskan ke anaknya yang bukan petani sehingga terjadi perpecahan lahan dan memudahkan atau mendorong alih fungsi.

Faktor ketiga adalah produksi padi

yang sekarang cenderung sudah leveling off. Penambahan Faktor Input tidak sebanding dengan kenaikan produksinya.

Maka diperlukan, kebijakan pemerintah melalui Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) sudah baik namun sering tidak konsisten. Banyak yang sudah menetapkan melalui Perda, namun banyak juga yang melanggar tanpa ada sanksi yang tegas.

Apalagi, Kalsel sudah ditetapkan dan mempersiapkan diri sebagai daerah penyokong utama pangan IKN. Karena itu, pemerintah harus konsisten menegakan regulasi melalui kebijakan PLP2B.

Selanjutnya kebijakan lain juga bisa dengan memberikan insentif kepada petani yang masih mempertahankan lahan pertaniannya untuk pangarif terutama di daerah yang berbatasan langsung de-

ngan perkotaan. Misalnya, lahan pertanian yang ada di Kecamatan Gambut, Sungai Tabuk, dan lainnya.

Insentif ini bisa berupa pemberian subsidi input (pupuk subsidi dan lain-lain) atau bantuan alat mesin pertanian.

Sebaliknya, bagi yang mencoba untuk mengalih-fungsikan lahan yang sudah ditetapkan sebagai lahan pangan abadi melalui PLP2B maka sudah sewajarnya ada sanksi.

Bagi para pengusaha swasta terutama para pengembang perumahan agar jangan lagi menggunakan lahan pertanian yang menurut peraturan dan tata ruang bukanlah untuk areal perumahan.

Alternatif untuk mempertahankan dan atau bahkan meningkatkan produksi walau alih fungsi lahan terus terjadi adalah dengan intensifikasi serta meningkatkan indeks pertanaman. (lis)

**NEWS  
ANALYSIS**



BERITAMEDIA

**MUHAMMAD FAUZI**

Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian ULM



**Rubrik**

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

**BARITO POST**



Edisi 19, Maret, 2024

## Tim ULM Pasang Alat Penjernih Air untuk Masyarakat Pesisir

Banjarbaru, BARITO

Tim Materials and Membranes Research Group (M2ReG) Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat (ULM) memasang alat penjernih air untuk masyarakat pesisir di Kabupaten Barito Kuala (Batola).

"Kami lakukan pemasangan alat filtrasi dan membran hasil karya tim peneliti M2ReG untuk menjernihkan air sungai," kata Ketua M2Reg Prof Muthia Elma dikutip dari Antara, kemarin.

Lokasi yang menjadi sasaran adalah Desa Tinggiran II Luar di Kecamatan Tamban lantaran telah lama menghadapi tantangan dalam memperoleh akses terhadap air bersih.

Diketahui sambungan pipa suplai air bersih dari pemerintah dan perusahaan daerah air minum masih banyak yang belum terjangkau oleh masyarakat di desa ini.

Oleh karena itu selama ini masyarakat terpaksa mengandalkan air sungai sebagai sumber utama untuk kebutuhan sehari-hari, meskipun air keruh dan tidak layak konsumsi.

"Bahkan ada sebagian dari warga terpaksa membeli air bersih ke Banjarmasin dengan cara menyeberang sungai menggunakan perahu dan membawa jeriken-jeriken berisi air dengan jarak tempuh cukup jauh," ujarnya.

Menurutnya, kegiatan pengabdian masyarakat itu

bersambung ke hal 05

## Tim ULM...

menjadi sebuah langkah progresif dalam menanggulangi masalah krisis air bersih di Desa Tinggiran II Luar.

Dengan adanya instalasi alat filtrasi dan membran, diharapkan kualitas air sungai dapat ditingkatkan secara signifikan sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya untuk berbagai keperluan rumah tangga tanpa khawatir akan risiko kesehatan.

"Pemasangan alat filtrasi dan membran bukan hanya sekadar solusi jangka pendek, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat Desa Tinggiran II Luar," katanya.

Diharapkan bahwa dengan adanya infrastruktur ini, kesehatan dan kualitas hidup penduduk desa akan meningkat secara signifikan dalam waktu yang akan datang.

### *Sambungan hal 1*

Kemudian peran serta aktif dari masyarakat setempat dalam membantu proses pemasangan alat filtrasi dan membran menurut Muthia menunjukkan semangat gotong royong yang masih kuat di tengah-tengah warga.

Kerja sama antara berbagai pihak, termasuk PT Adaro melalui program sosial yang bermitra dengan M2ReG sebagai fasilitator pelaksana telah membentuk fondasi yang

kokoh untuk membangun keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya air di wilayah tersebut.

"Hasil karya inovatif dari akademisi yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain di sekitarnya maupun di seluruh Indonesia," ucap Guru Besar Bidang Ilmu Teknik Kimia ULM itu.



**Rubrik**

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

**BANJARMASIN POST**

Rabu  
20, Maret, 2024

**NEWS  
ANALYSIS**



**Arif Rahman Hakim,**  
S.Sos, MLP  
Pengamat Kebijakan  
Publik/Dosen RSIP ULM

# Perhatikan Kompetensi dan Kesejahteraan

**PERSPEKTIF** kuantitas, komposisi perawat yang masih jauh dengan jumlah pasien yang dilayani, tentu kualitas pelayanan akan cenderung dirasakan pasien tidak maksimal.

Bisa dibayangkan, 3-5 perawat dalam satu cluster ruangan harus melayani pasien yang jumlahnya dua hingga empat kali jumlah perawat. Kalau ingin maksimal, idealnya

● Hal 5 kol 4-7

## Perhatikan...

- Sambungan Hal 1

satu perawat satu ruangan.

Aspek kualitas, sebenarnya perawat di Kalsel sudah mumpuni dan handal. Hanya saja kadang-kadang sikap mereka kepada pasien masih ada yang "judes".

Tidak bisa juga menyalahkan perawat "judes", soalnya tingkat stres mereka tinggi lantaran melayani pasien dan keluarga pasien yang jumlahnya banyak.

Kita juga harus memaklumi beban kerja mereka. Perawat punya tugas administratif, kemudian menjadi perpanjangan lidah dokter kepada pasien dan sebaliknya. Belum lagi harus mengha-

dapi pasien dan keluarga pasien yang juga dalam kondisi sakit dan lelah.

PR pemerintah adalah menambah jumlah perawat di semua tingkatan pelayanan kesehatan. Kemudian meningkatkan kompetensi serta kesejahteraan perawat. Program 1 perawat 1 desa perlu komitmen dan konsistensi. Kalau bisa ditambah lagi jumlahnya. (sul)

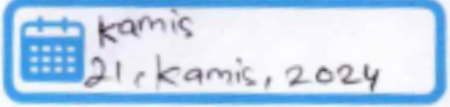




Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Peta dan Panggung  
Rumpang Kesenian Daerah



ISTIMEWA

OLEH:

SAINUL HERMAWAN

Staf pengajar Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lambung Mangkurat (ULM)

**DISKUSI** publik BISA Fest yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bersama Komisi X DPR RI, Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan Direktorat Event Daerah pada Jumat 15 Maret 2024 di Banjarmasin, yang mengangkat topik Merawat Warisan Kesenian dalam Rangka Memajukan Kebudayaan Daerah Kalimantan Selatan, menjadi titik refleksi bagi para pewartis, pemerhati, peneliti, pengembang, dan pengambil kebijakan kesenian daerah. Ini momen kita untuk bertanya tentang apa saja yang telah dilakukan mereka dalam upaya merawat dan memajukan kesenian daerah Kalsel. Pertanyaan ini memerlukan peran banyak orang karena cakupan persoalannya yang amat luas. Mari kita spesifikasikan dengan melihat kasusnya di Banjarmasin.

Di Banjarmasin, kita bisa menemukan madihin, mamanda, jopin, balamut, hadrah, tari dan musik panting. Bagaimana peta keberadaannya? Tidak mudah untuk mendapatkan peta yang terang benderang. Peta madihin sangat terang kalau kita mengikuti riwayat keluarga John Tralala dan Ferdi Irawan. Keduanya mengalami proses pewarisan yang berbeda, yang satu melalui jalur keluarga dan yang lain melalui sekolah dan komunitas. Siapakah yang punya peta lengkap keluarga madihin dan sekolah berekstrakurikuler madihin di Banjarmasin. Tanpa peta yang lengkap, kita akan selalu bicara kasus yang reritan panah karena tak ada upaya sistemik, menyebar, dan berkelanjutan.

Merawat dan memajukan kesenian tutur seperti madihin, mamanda, balamut, baturai pantun dapat menjadi budaya tanding bagi budaya aksara dan pandang-dengar. Kesenian daerah ini semacam wahana konservasi bahasa, sastra, dan budaya.

**Kasus Balamut**

Kesenian merupakan salah satu bagian dari kebudayaan yang diwarisi oleh warga kebudayaan tertentu. Seperti halnya kebudayaan yang dinamis, warisan itu bisa maju atau mundur. Kemajuan atau kemunduran itu dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Kita bisa pilih tradisi balamut sebagai contoh. Pada masa tertentu di masa lampau, ada banyak penutur cerita Lamat di Banjarmasin. Bahkan pernah ada festivalnya. Sejak maestro tradisi lisan Gusti Jemhar Akbar wafat, regenerasi tampak lamban. Bebe-

rapa generasi baru palamutan mulai mencoba tampil.

Kehadiran mereka mengisi ruang kosong balamut karasmin. Kehadiran mereka untuk salah satu fungsi dari balamut. Mereka tidak hadir untuk budaya bahjat atau tazamba. Apakah budaya bahjat atau tazamba dengan pertunjukan balamut sudah tidak ada? Mungkin masih ada tetapi budaya seperti ini telah dianggap lain oleh mayoritas warga budayanya. Sinkretisme Islam dan keyakinan lain yang tampak dalam budaya ini membuat tradisi ini hanya berada dalam ruang-ruang domestik minus statistik dan publikasi.

Semua warisan kesenian daerah bisa mengalami nasib yang sama dengan balamut jika warisan ini tidak dianggap bisa direnovasi dan dinovasi agar punya daya adaptasi baru dengan perubahan zaman. UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan merupakan payung hukum yang jelas bagi upaya revitalisasi dan pengembangan warisan budaya. Selain itu, UU ini juga memberikan arah tentang cara-cara mencapai pemajuan sampai terbentuk ekosistem budaya yang baik. UU ini menjadi landasan politik kebudayaan.

Komisi X DPR RI adalah salah satu bagian penting dari ekosistem pemajuan kebudayaan. Sebagai mitra kerja dari Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi; Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Pemuda dan Olahraga; dan Perpustakaan Nasional bisa ikut mengawasi bagaimana kinerja pemerintah pusat dan daerah dalam upaya merawat dan mengembangkan kesenian daerah.

Forum ini tentu berada dalam konteks itu. Melalui bincang-bincang ini, komisi mungkin ingin melakukan pemeriksaan stung atau ingin mendapatkan cerita lain dari masalah kesenian di daerah. Forum ini bisa kita pandang sebagai wadah resmi bagi warga kebudayaan, khususnya kesenian, untuk menyampaikan uneg-uneg atau geraman batin kebudayaan.

Sedikitnya ada tiga lembaga resmi yang terkait dengan pewarisan dan pemajuan kesenian daerah: UPT Taman Budaya, Perpustakaan Daerah, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kalsel. Upaya merawat dan mengembangkan warisan kesenian dan kebudayaan dapat dilihat dari akun resmi media sosial mereka. Mari kita periksa fakta-faktanya melalui akun media sosial Taman Budaya Kalsel.

Taman Budaya Kalsel (TBKS) yang berada di Banjarmasin tidak punya laman resmi yang bisa membuat bagian ekosistem budaya yang lain untuk mendapatkan informasi tentang

upaya-upaya pelestarian dan pemajuan kesenian. Namun, TBKS punya akun IG resmi yang telah membuat 299 posts bagi 3.853 followers. Melalui IG ini warga Kalsel bisa melihat kesenian tradisional apa saja yang telah difasilitasi perampilannya oleh TBKS dalam lima tahun terakhir: mamanda, madihin, tari, sandiwaja rakyat, wayang gung, musik panting, jopin carita, gamelan banjar, kuda gipang, wayang topeng, dan maulid habsy. Selain IG TBKS juga mengelola akun FB dan YouTube. Akun YouTube TBKS telah memublikasikan 94 video yang terkait dengan sosialisasi, lomba, dan pertunjukan kesenian daerah.

Dari YouTube TBKS kita bisa melihat kesenian daerah apa yang paling maju dan yang mana yang belum kalau dilihat dari statistik penontonya. Tapi ada di peringkat pertama. Mengapa? Ekosistem kesenian tanah yang paling baik di Kalsel. Tari sekarang dipelajari secara formal di dua kampus: ULM dan UPK. Kedua kampus ini menyiapkan pendidik pemula dan peneliti pemula di bidang ini. Para pendidik pemula itu kemudian tersebar di sekolah-sekolah untuk mengajarkan tari dan menciptakan publik kesenian ini. Publikasi pertunjukan melalui media dari menjadi bahan ajar penting bagi para guru. Publikasi tersebut juga membantu para peneliti tari yang juga mengajarkan tari kepada para mahasiswa, bukan hanya di Kalsel tetapi bisa saja sampai ke wilayah di luar Pulau Kalimantan.

Fakta ini menunjukkan kemajuan dan ketimpangan. Maju untuk satu jenis kesenian daerah, timpang pada jenis kesenian daerah yang lain. Dinas pendidikan Kota Banjarmasin perlu mengupayakan ketersediaan berbagai macam guru kesenian untuk SD dan SMP. Berdasarkan Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, ada 259 SD dan 63 SMP di Banjarmasin. Ada berapa guru kesenian di sana?

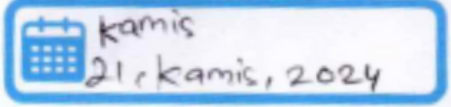
Untuk menjawab pertanyaan ini saya tidak tahu harus bertanya kepada siapa. Bertanya pada kecerdasan buatan juga sia-sia. Kesulitan menjawab pertanyaan ini juga menjadi indikator dari belum majunya kesenian dalam kebudayaan daerah ini. Sebagai wakil rakyat, apa yang bisa dilakukan oleh Komisi X untuk mengatasi masalah ini? Jika Banjarmasin memang ingin melestarikan warisan kesenian daerah, maka perlu adanya program afirmasi menyediakan ratusan guru kesenian daerah. (\*)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



## Berkomitmen Kuat Pertahankan Kekayaan

**KAWASAN** strategis pariwisata nasional punya konsekuensi keterlibatan masyarakat, pemerintah, stakeholder dan sumberdaya lainnya. Tak bisa dipungkiri keberadaan objek wisata biasanya berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, kadang juga harus diiringi kemungkinan pergeseran beberapa hal.

Seperti budaya setempat yang tidak terjaga dengan baik. Geopark adalah area yang memiliki kekayaan geologi yang signifikan. Juga nilai-nilai ekologi, budaya, dan pendidikan yang terkait geologi. Bentuk wisata alam tidak terlepas dari kekayaan terkandung didalamnya. Seperti flora fauna dan berbagai relief bumi yang membuat kita takjub.

Harus ada komitmen yang kuat untuk mempertahankan sesuatu menjadi kekuatan kekayaan tersebut. Dengan jumlah penetapan geopark berskala nasional maupun internasional artinya kita bakal melibatkan banyak pihak yang harusnya ikut berkomitmen menjaga fungsi dan tujuan masing-masing kekayaan daerahnya.



Ir DINA N SHut MP  
Dosen Fakultas Kehutanan  
ULM

Potensi wisata di suatu daerah merupakan kekayaan yang harusnya menjadi satu kebanggaan. Dengan melibatkan masyarakat asli daerah, memberikan kesempatan terbaik mewujudkan pembangunan kesejahteraan.

Tentunya dengan melakukan kolaborasi yang baik bersama stakeholder untuk mengembangkan titik-titik kekayaan alam dengan pengelolaan yang lebih bijaksana.

Sesuai tujuan, fungsi dan manfaat tempat yang dijadikan sumberdaya wisata. Sistem kolaborasi yang bijak dan saling menunjang dalam menentukan bentuk pengelolaan sangat diperlukan agar dapat menjembatani perbedaan pendapat terhadap tujuan penetapan kawasan. Pertentangan pemahaman optimistik dan pesimistik selalu akan berjalan berdampingan.

Namun, pada akhirnya pengkajian dan evaluasi yang dilakukan secara terus menerus sangat diperlukan untuk menunjukkan perumusan pengelolaan dan kebijakan lebih baik.

Hanya dengan berkaca kepada pengelolaan alam yang berdampak buruk bagi kehidupan yang dapat menuntun kita mencapai dan memahami pengelolaan sebenarnya.

Pada akhirnya kontroversi konsep kelangkaan absolut secara ekologi dapat disandingkan dengan baik bersamaan dengan konsep kelangkaan relatif secara ekonomi. Kesiapan daerah untuk berkomitmen menjaga agar pengelolaan kekayaan alam haruslah mendahulukan penyelamatan bumi.

Konsep sebenar benarnya pemeliharaan lingkungan jangan terkontaminasi industri ekstraktif yang mungkin menurunkan nilai konservasi. Hal inilah yang memerlukan kepekaan seluruh lapisan masyarakat terkhusus yang sangat berdampingan dengan segala objek wisata yang diangkat. Nilai kebudayaan menjadikan penting, tidak boleh dilupakan dalam pengelolaan. (han)